

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Yayasan Aswaja Net

Aswaja Net adalah salah satu media penyiaran yang ada di kota Banjarmasin, Aswaja Net berdiri atas nilai-nilai keagamaan dan bagaimana kebutuhan akan media yang bisa memberikan siaran melalui *channel* youtube, facebook, aplikasi atau media sosial lainnya. Dalam melaksanakan kegiatannya Aswaja Net sering mendapatkan undangan dari berbagai pihak, baik pribadi atau kelompok majelis ta'lim yang mengundang mereka. Aswaja Net banyak memberikan motivasi kepada kaum muslimin khususnya para pemuda penggiat dakwah yang ada di Kalimantan Selatan khususnya kota Banjarmasin. Banyak remaja yang mengabdikan dirinya di majelis ta'lim, mereka ikut membantu dakwah pada majelis ta'lim sesuai dengan keahlian mereka masing-masing.

Aswaja Net merupakan Yayasan yang aktif berperan dalam kegiatan dakwah melalui internet dan multimedia khususnya di kota Banjarmasin. Didirikannya Yayasan Aswaja Net ini pada awalnya didasari dari kesepakatan antar orang yang terkumpul dalam suatu majelis dengan misi yang sama, yaitu untuk mensyiarkan dakwah Rasulullah saw melalui internet dan multimedia.

Dibentuk pada tahun 2008 oleh komunitas blogger yang berakidah ahlussunnah waljamaah, sebagai penyeimbang terhadap maraknya situs dakwah

yang tidak berakidah ahlusunnah waljamaah. Bekerjasama dengan berbagai media dakwah dan majelis-majelis dalam menerapkan teknologi informasi untuk kepentingan dakwah. Dengan prinsip utama yaitu untuk menyebar kedamaian dan bukan kebencian.³³ Dalam perjalananya Yayasan Aswaja Net tidak lepas daripada bimbingan para ulama yang turut berperan besar dalam perkembangannya. Mereka diantaranya yang paling memberikan pengaruh besar adalah:

a) Habib Munzir bin Fuad Al Musawa

Aswaja Net mengambil bagian dalam kumpulan 100 orang pria/wanita pejuang dakwah dunia maya yang berada di bawah arahan dari Habib Munzir bin Fuad al- Musawa yang mendapatkan restu langsung dari guru beliau, yaitu Habib Umar bin Salim bin Hafidz. Aswaja Net secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam berbagai kegiatan dakwah ulama Ahlussunah wal Jama'ah, baik habaib maupun masyayikh, khususnya murid-murid Habib Umar bin Salim bin Hafidz.

Aswaja Net kemudian juga bekerja sama dengan Majelis Rasulullah pimpinan Habib Munzir al-Musawa dalam menyediakan infrastruktur server radio *streaming*. Melalui radio *streaming* inilah pengajian rutin senin malam Majelis Rasulullah di Masjid al-Munawar Pancoran disiarkan melalui internet ke seluruh penjuru Indonesia bahkan dunia. Siaran tersebut juga kemudian di-*relay* oleh beberapa stasiun radio di berbagai kota di Indonesia, salah satunya adalah radio Madinatussalam 90.9 FM Banjarmasin.

³³ Wawancara dengan Hendra, Pembina Bidang Pelatihan Yayasan Aswaja Net, 20 November 2022.

Pada tahun 2010, Aswaja Net diberikan kepercayaan oleh Majelis Rasulullah untuk pertama kali menyiarkan Tabligh Akbar Habib Umar bin Salim bin Hafidz langsung dari Lapangan Monas dan Halaman GBK, Jakarta, karena pada saat itu masih belum ada siaran langsung melalui media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*, dan sebagainya. Oleh sebab itulah, akhirnya Aswaja Net membuat server video *streaming* sendiri dengan bantuan koneksi internet dan infrastruktur server dari PT. Maxindo Jakarta.

Siaran tersebutlah yang kemudian menjadi pembuka untuk siaran video *streaming* majelis rutin yang diadakan oleh Majelis Rasulullah selanjutnya. Hingga akhirnya siaran majelis melalui *live streaming* pun semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi.³⁴

Kerjasama antara Aswaja Net dengan Majelis Rasulullah Pusat, khususnya dalam bidang multimedia ini terus berlanjut sampai sekarang. Di mana Aswaja Net diberikan kepercayaan sebagai koordinator multimedia majelis untuk wilayah Kalimantan.

b) KH. Ahmad Zuhdiannoor

Di penghujung tahun 2016, Aswaja Net mulai melakukan uji coba penyiaran pengajian yang dipimpin oleh KH. Ahmad Zuhdiannoor. Uji coba dimulai dari pengajian rutin di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin. Uji coba ini dilakukan oleh orang-orang pertama atau pendiri Aswaja Net yang saat ini menjabat sebagai Ketua, Pembina, dan Pengawas dalam susunan struktur organisasi Yayasan Aswaja

³⁴ Wawancara dengan Muhammad Nurul Munajat, Pembina Bidang Pengembangan Yayasan Aswaja Net, 22 November 2022.

Net. Mereka melakukan siaran secara ilegal terlebih dahulu, karena mengkhawatirkan terjadinya kendala yang didapatkan pada saat uji coba. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan di warung *streaming* (tempat penjual makanan disamping Masjid Jami). Setelah beberapa bulan melakukan uji coba, Aswaja Net memberanikan diri untuk meminta izin secara langsung kepada Tuan Guru KH. Ahmad Zuhdiannoor (Guru Zuhdi) untuk menyiarkan seluruh pengajian rutin yang beliau pimpin. Namun, pada saat itu tepatnya bulan Februari 2017, beliau tidak langsung memberikan izin. Karena mengingat belum adanya pengajian yang pernah disiarkan secara langsung melalui internet. Hal ini pun menjadi penyemangat bagi pihak Aswaja Net untuk terus berjuang agar mendapatkan izin dari beliau.

Setelah beberapa kali melakukan pertemuan dengan Tuan Guru KH. Ahmad Zuhdiannoor, beliau memberikan izin khusus kepada Aswaja Net pada 15 Januari 2018 untuk menyiarkan seluruh pengajian rutin yang beliau pimpin bekerjasama dengan Yayasan Majta.³⁵

Beliau juga sebagai pendorong Aswaja Net untuk membuat sebuah aplikasi di *smartphone* yang kemudian diberi nama *Aswaja Live*. Aplikasi inilah yang kemudian berkembang menjadi wadah bagi komunitas para admin multimedia majelis se-Kalimantan.

Pada tahun 2018, sesuai arahan dari beliau dibentuklah Yayasan Aswaja Net yang bergerak di bidang keagamaan, sosial, dan kemasyarakatan. Khususnya

³⁵ Wawancara dengan Gusti Muhammad Fauzan, Ketua Yayasan Aswaja Net, 23 November 2022.

bidang penyiaran kegiatan keagamaan, pelatihan multimedia, dan menyediakan sarana serta prasarana dakwah khususnya melalui media internet.



Gambar IV-1 Pertemuan dengan Tuan Guru KH. Ahmad Zuhdiannor

Pemberian nama Aswaja Net merupakan saran dari Habib Munzir bin Fuad al-Musawa, yang merupakan singkatan dari Ahlussunnah Wal Jama'ah. Sesuai dengan tujuan awal sebagai penyeimbang terhadap maraknya situs dakwah yang tidak berakidah Ahlussunnah Wal Jama'ah. Maka diberikanlah nama dari singkatan tersebut menjadi Aswaja, dan karena Aswaja bergerak melalui internet dan multimedia, maka ditambahkanlah Net sebagai nama belakangnya olah beliau, sehingga menjadi Aswaja Net. Dan jika dilihat secara hakikat, tulisan dalam logo Aswaja Net memuat arti *Hubbu Rasul* yang maknanya adalah Cinta Kepada Rasul, tutur Tuan Guru KH. Ahmad Zuhdiannor.

Awalnya hanya sebuah organisasi atau perkumpulan pecinta dakwah yang beranggotakan kurang lebih tujuh orang dengan berbagai macam keahlian. Kemudian sesuai arahan dari KH. Ahmad Zuhdiannor untuk dijadikan sebagai Yayasan, maka bertambahlah anggota Yayasan Aswaja Net hingga saat ini berjumlah kurang lebih empat puluh lima orang laki-laki. Namun bukan bersifat

anggota, akan tetapi hanya bersifat relawan, karena tidak ada paksaan dalam membantu dakwah.

Adapun proses dakwah yang dilakukan Yayasan Aswaja Net adalah fokus pada penyiaran. Seiring berjalannya waktu, selain menyiarkan pengajian rutin yang diasuh oleh KH. Ahmad Zuhdiannoor, Yayasan Aswaja Net juga aktif dalam membantu penyiaran acara keagamaan lainnya seperti acara Maulid, Isra Mi'raj, peringatan haul dan juga kegiatan keagamaan lainnya. Selain itu Yayasan Aswaja Net juga aktif membantu majelis-majelis lain dalam pengajaran dan pelatihan penyiaran dakwah melalui media internet. Aktivitas ini dilakukan agar dakwah ulama khususnya yang ada di kota Banjarmasin, dapat disiarkan secara luas dan disaksikan oleh orang banyak.³⁶

Berangkat dari awal pembentukannya yang hanya menggunakan peralatan seadanya yang dimiliki masing-masing relawan. Kini Yayasan Aswaja Net sudah memiliki peralatan penyiaran lengkap yang dapat menampilkan siaran hingga *FullHD* dengan resolusi 1080P/60Fps. Upaya dakwah *online* yang dilakukan Yayasan Aswaja Net terus berkembang dengan menyajikan konten-konten kreatif dan inspiratif seperti Dialog Khas bersama Ulama terkemuka dari berbagai daerah, bahkan sampai Ulama luar negeri.³⁷

Sampai saat ini Yayasan Aswaja Net masih aktif melakukan penyiaran acara-acara keagamaan, namun sudah terbilang jarang, karena banyaknya pihak yang

³⁶ Wawancara dengan Hendra, Pembina Bidang Pelatihan Yayasan Aswaja Net, 20 November 2022.

³⁷ Wawancara dengan Muhammad Nurul Munajat, Pembina Bidang Pengembangan Yayasan Aswaja Net, 22 November 2022.

mengikuti jejak dan langkah dari Yayasan Aswaja Net. Mengemas dakwah secara modern tanpa mengurangi marwah dakwah. Namun hal ini tidak merugikan pihak Aswaja Net, karena hal yang dilakukan murni karena untuk membantu dakwahnya Baginda Nabi Muhammad SAW.³⁸

Yayasan Aswaja Net hingga sekarang aktif menjadi partner media dakwah majelis-majelis ta'lim khususnya di kota Banjarmasin seperti, Majelis Ta'lim Masjid Jami Banjarmasin, Majelis Ta'lim Langgar Darul Iman, Majelis Ta'lim Masjid Nurul Ibadah, Majelis Ta'lim Darul Maddah, dan semua majelis yang tergabung dalam komunitas admin se-kalimantan yang terkumpul dalam aplikasi *Aswaja Live*.³⁹ Namun selain majelis ta'lim dan media dakwah yang ada di kota Banjarmasin, Yayasan Aswaja Net juga memberikan kontribusinya sampai luar Kalimantan, dibuktikan dengan kontribusinya pada kegiatan safari dakwah Al Habib Umar bin Hafidz, da'i asal negara Yaman, yang biasa akrab dengan sebutan Guru Mulia. Selain itu, kiprah Yayasan Aswaja Net juga memelopori lahirnya media-media dakwah lain, dan itu pun tidak hanya di kota Banjarmasin saja, tetapi sampai luar Kalimantan.

2. Logo Yayasan Aswaja Net



Gambar IV-2 Logo Yayasan Aswaja Net

³⁸ Wawancara dengan Gusti Muhammad Fauzan, Ketua Yayasan Aswaja Net, 23 November 2022.

³⁹ Wawancara dengan Hendra, Pembina Bidang Pelatihan Yayasan Aswaja Net, 20 November 2022.

Logo Yayasan Aswaja Net berfungsi sebagai bukti kepemilikan hak paten konten yang disiarkan. Digunakan pada surat resmi, flayer, video dokumentasi dan audio visual. Dari susunan logo tersebut terlihat ciri khas berwarna hijau dan kombinasi warna emas dengan kaligrafi huruf hijaiyah bertuliskan Aswaja, kemudian di isi dengan tulisan latin bertuliskan Aswaja Net.

3. Struktur Yayasan Aswaja Net

Struktur kepengurusan serta keanggotaan Yayasan Aswaja Net disajikan pada tabel berikut ini⁴⁰ :

Table IV-1 Struktur Yayasan Aswaja Net

Dewan Pengurus	
Gusti Muhammad Fauzan	Ketua
Khairiyadi	Sekretaris
Riza Apriannoor	Bendahara
Roby Annoor	Humas wilayah Kalimantan
Rully	Humas wilayah Jawa
Dewan Pengawas	
Nur Ahyat	Bidang Kemasyarakatan
Ahmad Kasyfuddin	Bidang Keagamaan
Gusti Taufiq Rahman	Bidang Sosial

⁴⁰ Website resmi Yayasan Aswaja Net, <https://aswaja.net/>, diakses pada 25 November 2022, pukul 11.00 WITA.

Dewan Pembina	
Muhammad Ramdhani	Bidang Peralatan
Hendra	Bidang Pelatihan
Muhammad Nurul Munajat	Bidang Pengembangan
Divisi-Divisi	
Aswaja Live	
Rasulan	Sekretaris
Dipilup	
Riduan Salim	Programmer
Muhammad Nurji	Admin Server
Terompah Media	
Muhammad Rizky Maulana	Editor
Aswaja Store	
Muhammad Adhi Wahyudi	Marketing
Akhwat Aswaja	
Dewi Ayu Puspa Sari	Ketua
Anggota/Relawan	
Ahmad Faidillah	
Ahmad Hafizi	
Ahmad Rifa'i	
Gusti Derry Setiabudi	
Gusti Nur Faizi Rahman	

Kastalani
Muhammad Ammar Dzaki
Muhammad Fadli Farid
Muhammad Firmansyah
Muhammad Ihsan
Muhammad Indra Suryadi
Muhammad Iqbal
Muhammad Irfan
Muhammad Mujiburrahman
Muhammad Muslim
Muhammad Nazhif Qolbi
Muhammad Rifqi
Muhammad Rizki
Muhammad Samman
Muhammad Syifa Maulana
Muhammad Taufik
Muhammad Taufik Hidayat
Muhammad Taufiq
Muhammad Zaky Irfani
Rasulan
Riduan Salim
Rizal Mantovani

Subhannoor
Sukma Hidayat
Wahyu Gajali

B. Penyajian Data

1. Dakwah

Secara harfiah kata dakwah mengandung arti seruan, ajakan, panggilan, dan undangan. Dakwah adalah sebuah sistem kegiatan seseorang, atau sekelompok orang Islam sebagai aktualisasi keimanan yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, atau doa yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode serta teknik tertentu agar dapat menyentuh hati dan fitrah seseorang, atau kelompok masyarakat dengan tujuan dapat memberikan pengaruh baik terhadap tingkah lakunya untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka unsur-unsur dakwah yang harus ada, adalah sebagai berikut:

a. Da'i

Da'i adalah seorang yang mempunyai kemampuan dan ilmu agama yang cukup untuk menyampaikan isi pesan dakwah, di Kota Banjarmasin ada banyak dai yang dirangkul oleh Yayasan Aswaja Net untuk ikut serta dalam kegiatan dakwahnya, diantaranya ada di beberapa majelis ta'lim yaitu, Al Ustadz H. Ilham Humaidi yang mengasuh majelis ta'lim Asshofa dan juga majelis ta'lim Masjid Nurul Ibadah, pada majelis ta'lim Asshofa dan Masjid Nurul Ibadah, kegiatan

dakwah yang disampaikan oleh Al Ustadz H. Ilham Humaidi dapat dinikmati oleh jamaah yang hadir, selain itu juga dapat disaksikan siaran langsung pada akun youtube masing-masing majelis. Kemudian Guru H. Muhammad Qomaruddin, Guru H. Muhammad Rasyid Ridha, Guru Muhammad Jumri, Al Habib Ali Khaidir Al-Kaff, yang mengasuh majelis ta'lim Darul Maddah, majelis ta'lim Langgar Darul Iman, dan majelis ta'lim Masjid Jami juga melakukan hal yang serupa, dan dikelola oleh remaja-remaja yang semangat dalam berdakwah akan tetapi tidak berani tampil didepan publik, maka dari itu, dakwah mereka remaja-remaja ini, mereka lakukan dibelakang layar, pada bidang penyiaran yang dipelopori oleh Yayasan Aswaja Net, dengan tujuan dakwah tersampaikan lebih luas lagi.

b. Mad'u

Mad'u adalah individu atau kumpulan orang yang menjadi target dakwah. Yayasan Aswaja Net membidik mad'u wilayah kota Banjarmasin dan mencoba menjangkau kalangan lebih luas lagi dengan menggunakan bantuan media teknologi informasi yakni *live streaming* atau siaran langsung.⁴¹

c. Pesan Dakwah

Pesan adalah sebuah pengajaran yang dibawakan dan disampaikan seorang da'i dalam kegiatan dakwahnya sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw. Kegiatan majelis ta'lim yang dilaksanakan pun selalu diisi dengan penyampaian materi dan pesan dakwah yang berkaitan dengan kehidupan, yaitu tentang Tauhid, Fiqih, dan juga Akhlak.

⁴¹ Observasi, di Majelis Ta'lim Langgar Darul Iman, 07 Desember 2022.

d. Metode Dakwah

Metode dakwah ialah cara yang dilakukan oleh da'i dalam menyampaikan isi pesannya agar dakwah dapat tersampaikan kepada mad'u secara menyeluruh. Dalam majelis ta'lim konvensional yang bekerjasama dengan Yayasan Aswaja Net, para da'i menyampaikan dakwahnya dengan cara pelajaran yang baik/*mauidzatil hasanah* dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mad'u.⁴²

e. Media

Media adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan dakwah dari da'i kepada mad'u. Media yang dominan dalam melakukan komunikasi ialah telinga dan mata. Pada Yayasan Aswaja Net media yang digunakan ialah teknologi komunikasi yang tersambung dengan jaringan internet sehingga penyiaran pada majelis ta'lim konvensional dapat berinovasi menggunakan media internet dan dapat disaksikan oleh masyarakat melalui *live streaming* pada media seperti youtube, facebook, instagram dan lainnya.

2. Media Baru

Media baru atau *new media* merupakan sebuah perubahan yang ada pada media lama yang beradaptasi melalui beberapa rangkaian proses. Di mana, media baru disebut sebagai transformasi media konvensional (media lama) ke media *online* yang dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk mendapatkan informasi secara cepat, *real time*, kapanpun dan di manapun. Media baru menggunakan teknologi yang diperbarui dari media lama, dan lebih canggih.

⁴² Observasi, di Majelis Ta'lim Masjid Nurul Ibadah, 14 Desember 2022.

Teknologi kecanggihan yang ada pada media baru memunculkan fungsi-fungsi baru dalam mengirimkan pesan, yang tidak ditemui pada media lama. Karena pembaruan ini pun berdampak pada penggunaannya. Jika media lama telah digunakan dan sampai kepada seluruh masyarakat, maka media baru terbatas pada kalangan tertentu saja, seperti orang dewasa, remaja dan anak-anak yang lebih cenderung menggunakan *smartphone*. Media baru telah dijadikan sebagai bagian penting dari kehidupan generasi muda. Hal ini karena, media baru mampu mendukung dan memudahkan proses komunikasi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja, hingga menjadikan hubungan sosial dengan orang lain menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan.⁴³ Media baru muncul dengan perkembangan teknologi digital, seperti halnya yang sudah ada pada media lama (televisi, radio, koran) dengan karakteristiknya masing-masing, diantaranya:

a. Interaktif

Karakteristik ini sebagai kunci utama dari media baru, karena jika dibandingkan dengan media lama, media baru inilah yang paling interaktif dan fleksibel. Ketika live streaming di media digital ada fitur yang berguna untuk berkomentar dan menuliskan kesan-kesan ketika sedang mendengarkan live streaming. Hal ini membuatnya dapat lebih interaktif. Dia dapat mengetahui feedback dari masyarakat yang menonton live streaming.

⁴³ Subrahmanyam, Kaveri dan David Smahel, 2011. *Digital Youth, The Role of Media in Development*, (New York: Springer), h. 32.

b. Hipertekstual

Setiap yang telah ada pada media lama tetap dimasukkan ke dalam media baru namun dengan tampilan yang disesuaikan. Hal ini dilakukan agar data perpindahan dari media lama ke media baru tidak hilang begitu saja. Ketika live streaming berlangsung kajian dakwah selalu memperhatikan unsur-unsur dakwah yaitu harus ada seorang dai, ada jamaah yang datang, ada materinya, dan disampaikan secara baik dalam jangka waktu tertentu. Yang membedakan ialah ada penambahan media penyampaiannya yaitu menggunakan internet sehingga dakwah dapat tersampaikan kepada orang-orang yang sedang dalam keadaan jauh.

c. Jaringan

Selain interaktif, jaringan juga menjadi kunci utama bagi media baru, karena dengan jaringan mempermudah orang untuk menemukan informasi yang sedang dicari. Aswaja.net menggunakan jaringan *Indihome* yang ada di lokasi terdekat acara atau memakai orbit Telkomsel.

d. Simulasi

Setiap media mempunyai akibat akan ditiru oleh orang lain, sama halnya dengan media lama. Media baru meniru beberapa hal yang ada pada media lama yang masih bisa diangkat ke dalam media baru. Begitu juga dengan pengguna media baru, segala informasi yang ia dapat bisa ditirukan pada dunia nyatanya yang bisa mempengaruhi kehidupannya. Media lama yang ditiru ialah semua yang ada pada unsur-unsur dakwah kemudian ditambah dengan media baru yakni

disambungkan pada jaringan internet sehingga orang yang jauh juga dapat melihat acara secara live pada perangkat masing-masing.

Selain karakteristik yang ada pada media baru, tentunya haruslah dibarengi dengan peralatan yang dapat mendukung siaran terjalankan dengan lancar, karena itu perlu seperangkat peralatan yang canggih.

e. Perangkat dan Fasilitas Yayasan Aswaja Net

Dalam hal ini ada Yayasan Aswaja Net juga menggunakan teknologi media baru pada setiap kegiatannya. Teknologi penyiaran secara langsung atau *real time* menggunakan bantuan jaringan internet dan peralatan lainnya agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini merupakan salah satu cara yang sering digunakan Yayasan Aswaja Net dalam menyiarkan dakwah. Siaran langsung ini dapat disaksikan melalui media sosial Yayasan Aswaja Net oleh pengguna internet di manapun dan kapanpun mereka mau. Selain itu, jika ingin mendapatkan beragam pilihan video dakwah, bisa menyaksikan melalui Aplikasi buatan Yayasan Aswaja Net yang diberi nama *Aswaja Live*. Aplikasi ini merupakan sebuah karya dari tim Yayasan Aswaja Net, agar penikmat dakwah tidak terganggu dengan iklan-iklan lain pada saat menikmati dakwah, dan dapat lebih fokus. Aplikasi *Aswaja Live* bisa di unduh melalui *Google Play Store* dan *App Store* secara gratis.

Kemudian dalam pengembangan media baru, Yayasan Aswaja Net menggunakan fasilitas dan peralatan yang mumpuni agar siaran dakwah yang dilakukan, dapat dinikmati dengan kualitas yang bagus oleh penikmatnya. Untuk lebih jelasnya apa saja fasilitas yang terdapat pada Yayasan Aswaja Net, dapat

dilihat pada tabel berikut yang peneliti dapatkan dari dokumen milik Yayasan Aswaja Net. Adapun fasilitasnya adalah sebagai berikut:

Table IV-2 Inventaris Yayasan Aswaja Net

No.	Fasilitas	Keterangan
1.	Mobil Operasional	1 buah
2.	Kamera Video	5 buah
3.	Kamera Foto	2 buah
4.	Tripod Kamera Besar	5 buah
5.	Tripod Kamera Kecil	2 buah
6.	Meja Komputer	1 buah
7.	Meja Kameramen	4 buah
8.	Kursi Operator	2 buah
9.	Kabel SDI	6 buah
10.	Kabel HDMI	5 buah
11.	Kabel Listrik	13 buah
12.	Komputer/PC	Satu set
13.	Laptop	2 buah

14.	Mixer Sound	1 buah
15.	UPS	1 buah
16.	Rak Alat	2 buah

Perangkat pada tabel di atas sangat berkaitan demi kelengkapan syiar dakwah yang dilakukan Yayasan Aswaja Net. Mobil digunakan untuk distribusi alat dan relawan ke tempat tujuan guna memenuhi permintaan dari pengundang, semua perangkat yang akan digunakan tim Yayasan Aswaja Net pada saat kegiatan liputan berlangsung akan dimuat dan disusun dengan rapi di dalam mobil operasional, agar relawan yang ikut berangkat menggunakan mobil operasional masih leluasa ketika bergerak. Seperti yang tertera pada tabel di atas, itulah perangkat yang akan dibawa dan digunakan pada saat kegiatan liputan berlangsung, terkecuali rak alat, dan meja untuk kameramen. Rak alat hanya diletakkan di sekretariat Yayasan Aswaja Net, digunakan sebagai tempat untuk menyusun peralatan sesuai liputan. Selain rak alat, meja untuk kameramen juga hanya dibawa dan digunakan jika liputan yang dilaksanakan di lapangan terbuka dan pengisi acara berada di atas panggung, sehingga memerlukan meja untuk tempat kameramen berdiri dan untuk meletakkan kamera, agar hasil yang didapatkan bagus dan sesuai keinginan pengundang.

Dalam perangkat komputer terdapat *software/aplikasi* bernama Vmix yang biasa digunakan oleh tim Aswaja Net untuk mengoperasikan *live streaming*. Namun, sebelum menggunakan *software* atau aplikasi tersebut, terlebih dahulu tim Aswaja Net harus memastikan bahwa kabel-kabel untuk menghubungkan kamera

ke komputer tersambung dan dapat berfungsi dengan baik, sehingga apa yang ditampilkan pada *live streaming* dapat dilihat dan disaksikan dengan nyaman.

Kemudian setelah perangkat kabel dan kamera sudah dipastikan tersambung dengan baik, barulah memulai untuk menggunakan *software* Vmix, didalam *software* tersebut terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan, dan fitur utamanya adalah untuk melakukan *live streaming*, selain itu diantara fitur yang lainnya juga dapat digunakan untuk merekam video. Jika digunakan untuk melakukan *live streaming*, maka harus dipastikan juga bahwa akun yang akan digunakan untuk menyiarkannya sudah diatur judul, server dan tautannya, kemudian tautan dan kunci *streaming* pada akun tersebut disalin ke *software* Vmix, setelah itu barulah bisa memulai *live streaming* dan dapat disaksikan oleh masyarakat.

Yayasan Aswaja Net membuat suatu aplikasi bernama *Aswaja Live* yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penikmat dakwah yang menginginkan tayangan dakwah tanpa iklan, dalam aplikasi tersebut tersedia beragam channel media majelis ta'lim yang tergabung dan berkontribusi dengan Yayasan Aswaja Net. Fitur-fitur di dalamnya beragam mulai dari banyaknya channel youtube dakwah dari berbagai majelis ta'lim yang dapat dinikmati tanpa iklan, jadwal *live streaming* dari tiap *channel*, dan notifikasi *live streaming* jika diaktifkan.

Aplikasi tersebut disediakan oleh tim Yayasan Aswaja Net atas dasar permintaan KH. Ahmad Zuhdiannoor. Alm, agar orang yang menonton siaran dakwah, dapat fokus mendengarkan dan tidak terganggu dengan adanya iklan dan

konten-konten lainnya. Aplikasi *Aswaja Live* dapat di instal melalui *Google Play Store* dan *Appstore*.

Selain aplikasi, *Aswaja Live* juga merupakan sebuah grup Whatsapp atau gabungan admin-admin majelis ta'lim yang berkontribusi dengan Yayasan *Aswaja Net* dan dengan tujuan yang sama yaitu menyebarkan dan menjadikan dakwah baginda Nabi Muhammad SAW tersampaikan menjadi lebih luas.

3. Kiprah Yayasan *Aswaja Net*

Yayasan *Aswaja Net* merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang penyiaran dakwah dan sosial keagamaan. Dalam rangka melakukan suatu perubahan yang baik. Yaitu memberikan pembaharuan dalam dakwah Yayasan *Aswaja Net* mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan yang pada umumnya mengarah kepada dakwah Islami, dan semua kegiatan yang diadakan oleh Yayasan *Aswaja Net* adalah murni untuk kemajuan dakwah, hingga Yayasan *Aswaja Net* menjadi rujukan sekaligus yang pertama membuat perubahan dalam dakwah di Kota Banjarmasin. Adapaun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Yayasan *Aswaja Net* diantaranya adalah:

a. Liputan dan Kerjasama

Kegiatan liputan yang dilaksanakan oleh Yayasan *Aswaja Net* ini, hanya berlaku untuk kegiatan keagamaan seperti Peringatan Hari Besar Islam, Peringatan Haul, atau Tabligh Akbar saja. Selain kegiatan keagamaan maka tim Yayasan *Aswaja Net* tidak bisa meliput kegiatan tersebut. Kegiatan liputan umumnya dilakukan agar acara yang dilaksanakan dapat disiarkan secara langsung melalui

media sosial Aswaja Net, agar keluarga, kerabat, maupun orang yang tidak dapat berhadir dapat menyaksikannya juga. Kegiatan liputan yang dilakukan oleh tim Yayasan Aswaja Net ini murni untuk membantu tersampainya dakwah secara lebih luas, tanpa adanya biaya dari pengundang. Dengan catatan kegiatan yang dilaksanakan berada sekitaran kota Banjarmasin sampai Martapura, jika diluar dari itu, tim Yayasan Aswaja Net hanya meminta untuk akomodasi saja. Kegiatan liputan ini pun menjadi kegiatan keagamaan pertama di wilayah kota Banjarmasin yang dilaksanakan secara modern yaitu dengan teknologi baru, dan disiarkan secara langsung. Hal ini lah yang kemudian menjadikan munculnya berbagai macam media-media penyiaran dakwah lain khususnya di kota Banjarmasin.

Melihat ramainya peminat dan penikmat dakwah melalui media internet, menjadikan tim Yayasan Aswaja Net untuk memberikan rangkulan kepada majelis-majelis ta'lim yang ada di kota Banjarmasin untuk bekerjasama dalam dakwah. Yaitu mengajak para pengurus majelis ta'lim untuk melakukan pembenahan dalam proses majelis yang biasa dilakukan, dengan memberikan sentuhan baru, yaitu menyiarkan secara langsung kegiatan majelis. Hal ini pun mendapatkan respon yang positif dari beberapa majelis ta'lim, hingga tercapainya tujuan untuk menyiarkan dakwah secara lebih luas dengan bantuan jaringan internet.

b. Pelatihan

Pelatihan merupakan kegiatan tambahan dari Yayasan Aswaja Net. Pelatihan ini berlaku untuk semua kalangan yang ingin ikut belajar. Adapun materi yang diajarkan pada saat pelatihan adalah, desain grafis, perakitan komputer, dan pengoperasian peralatan untuk siaran langsung. Pelatihan dilaksanakan secara

gratis, bertempat di Sekretariat Yayasan Aswaja Net, tanpa ada jadwal khusus. Kegiatan pelatihan seperti ini jarang sekali ditemui, karena mengedepankan kepentingan untuk tercapainya dakwah.

c. Dialog Khas

Kegiatan dialog khas merupakan sebuah kegiatan semacam *talkshow*, yang diadakan oleh Yayasan Aswaja Net dengan narasumber adalah ulama-ulama terkemuka dan dari luar negeri dengan tema dan tempat yang berbeda-beda. Kegiatan dialog seperti ini merupakan kegiatan santai yang dilaksanakan Yayasan Aswaja Net, namun tetap dalam materi tentang keislaman.

d. Seminar

Seminar merupakan kegiatan tambahan yang diadakan oleh Yayasan Aswaja Net, tepatnya oleh divisi Akhwat. Divisi Akhwat Aswaja Net ini merupakan kumpulan istri-istri dari relawan Aswaja Net yang sering berkumpul, hingga dibentuklah sebuah divisi. Akhwat Aswaja Net ini biasa melaksanakan kegiatan majelis ta'lim khusus Muslimah setiap satu bulan sekali, bertempat di Garasi Segara, Komplek Semanda No. 62, Banjarmasin. Selain mengadakan majelis ta'lim, divisi Akhwat ini juga telah berhasil menyelenggarakan 2 kali acara seminar. Acara seminar ini pun di isi oleh pemateri kelas Nasional yaitu Ustadzah Syarifah Fachriyah Novel Jindah, seorang da'iah asal dari Jakarta. Meski yang mengadakan seminar dari divisi Akhwat, tetapi tidak lepas dari kontribusi para lelakinya (relawan Aswaja Net), bantuan tenaga, materi dan pikiran selalu diberikan setiap kegiatan yang diadakan oleh divisi-divisi yang ada. Seperti divisi Akhwat Aswaja

Net ini, mulai dari pembuatan desain pamphlet/flyer, pembuatan video teaser, pembuatan website pendaftaran, dan pembuatan desain photobooth, semua di handel lelakinya.

Dalam melaksanakan program dakwah di era modern seperti sekarang ini, tentunya memerlukan strategi dan perencanaan yang matang agar dakwah yang diinginkan tercapai dengan hasil yang baik.

e. Strategi Yayasan Aswaja Net Dalam Menyiarkan Dakwah

Fenomena kemajuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini menjadikan para dewan Yayasan Aswaja Net terus memberikan inovasi dalam mengembangkan dakwah dengan memanfaatkan media sosial untuk menjadi salah satu perantara dalam menyampaikan dakwah. Menurut Gusti Muhammad Fauzan, selaku ketua Yayasan Aswaja Net, dalam berdakwah, hal yang sangat penting untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien adalah strategi. Dakwah yang efektif akan memberikan pengaruh serta efek yang bersifat sosial, yaitu terciptanya kehidupan bermasyarakat yang Islami dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga terciptanya strategi dakwah yang dapat menjadi acuan tentang dakwah yang telah dilakukan, agar proses penyampaian dakwah dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima.

Rasulullah saw pun menggunakan strategi dalam pelaksanaan dakwahnya, karena hal ini memberikan dampak dan perkembangan yang sangat positif bagi kemajuan dakwah nantinya. Seperti halnya yang dilakukan oleh Yayasan Aswaja Net dalam melaksanakan kegiatan dakwah di era *milenial* saat ini. Yayasan Aswaja

Net berusaha menyajikan konten dakwah yang berisikan nilai-nilai keislaman yang diperlukan oleh masyarakat khususnya Kota Banjarmasin.⁴⁴

Sebelum memulai kegiatan di bidang penyiaran dakwah, Yayasan Aswaja Net menentukan dan melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada saat ini, peluang dan tantangan penggunaan media sosial sebagai sarana untuk berdakwah. Media sosial yang dipilih telah disesuaikan dengan karakteristik dan budaya publik masa kini. Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Nurul Munajat, selaku Pembina Bidang Pengembangan, tujuan utama dibuatnya media sosial ini agar lebih aktif dalam mengembangkan dakwah Islam dengan menjadikan sarana bagi para da'i untuk menyampaikan dakwah dan sebagai penyambung lidah ajaran-ajaran Islam yang disampaikan.

Sasaran dakwah yang ditargetkan Yayasan Aswaja Net secara umum ditujukan untuk semua golongan dan usia. Namun, terlebih khusus bagi generasi muda yang mayoritas menggunakan *smartphone* dan media sosial dalam kesehariannya, agar dalam kesehariannya tidak terpengaruh dengan konten-konten negatif yang ada pada media sosial.⁴⁵

Proses perencanaan dakwah melalui media sosial ini diawali dengan mengumpulkan data tentang karakteristik dan fitur-fitur yang terdapat pada masing-masing media sosial. Menurut Hendra hal ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan apa yang diperlukan dari sasaran dakwah. Dengan begitu pengelola

⁴⁴ Wawancara dengan Gusti Muhammad Fauzan, Ketua Yayasan Aswaja Net, 23 November 2022.

⁴⁵ Wawancara dengan Muhammad Nurul Munajat, Pembina Bidang Pengembangan Yayasan Aswaja Net, 22 November 2022.

akun dapat menentukan apa yang harus dipublikasikan agar tersampaikan dan disukai oleh penikmatnya. Selain melakukan kegiatan dakwah melalui akun media sosial Yayasan. Aswaja Net juga melakukan proses kegiatan dakwah dengan memberikan inovasi dan kontribusi kepada beberapa media dan majelis ta'lim yang ada di Kalimantan dan di Kota Banjarmasin khususnya.⁴⁶

f. Aktivitas Komunikasi dan Praktik Dakwah Yayasan Aswaja Net

Setelah peneliti melakukan penelitian di Sekretariat Yayasan Aswaja Net, secara umum dapat diketahui kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan dakwah Islam, yakni dengan memanfaatkan jaringan internet dan media sosial untuk melaksanakan dakwah di majelis ta'lim Banjarmasin dan mengadakan liputan secara langsung. Liputan sendiri merupakan sebuah kegiatan jurnalistik yang berupa pencarian berita atau bahan yang akan dijadikan tayangan dengan cara pengambilan video atau gambar secara langsung ke lapangan atau tempat acara maupun kejadian.⁴⁷ Peliputan kegiatan disini diartikan sebagai proses penyampaian informasi dilapangan yang dilakukan oleh jurnalis, dalam hal ini adalah tim Yayasan Aswaja Net.

Berdasarkan wawancara dengan dewan Pembina dan Pengurus Yayasan Aswaja Net, berikut ini merupakan proses yang harus dilakukan sebelum kegiatan liputan, yakni :

⁴⁶ Wawancara dengan Hendra, Pembina Bidang Pelatihan Yayasan Aswaja Net, 20 November 2022.

⁴⁷ Muslimin, Khoirul, 2019, *Jurnalistik Dasar Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*, (Yogyakarta: Unisnu Press), h. 264.

1. Permintaan Liputan/Acara

Permintaan liputan/acara biasanya dilakukan oleh pihak pengundang/panitia. Sesuai dengan prosedur Yayasan Aswaja Net, setiap permintaan liputan acara harus menghubungi Humas Yayasan Aswaja Net untuk berkoordinasi mulai dari sebelum acara sampai dengan selesai acara.⁴⁸

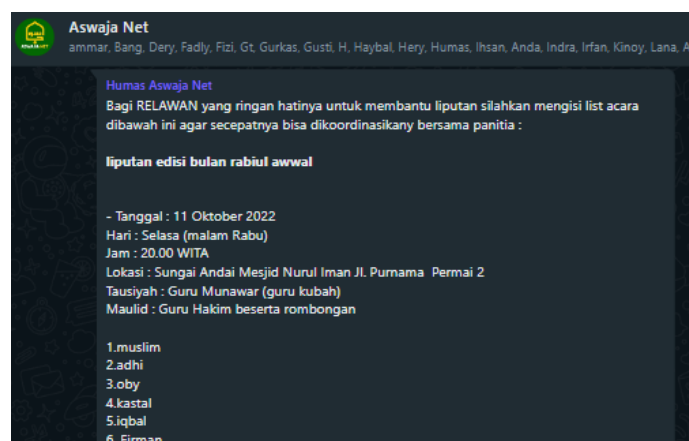
2. Pengumpulan Relawan

Sebagaimana telah peneliti sebutkan sebelumnya, bahwa keanggotaan di Yayasan Aswaja Net bersifat relawan, karena dalam dakwah tidak ada paksaan bagi siapapun. Siapa yang rela dan siapa yang bisa membantu, maka itulah yang akan mendapatkan ganjaran dan balasannya.

Pengumpulan relawan ini dilakukan oleh Humas Aswaja Net, untuk menghubungi para relawan Aswaja Net, Humas menanyakan kesediaan para relawan untuk membantu pada acara yang telah ditetapkan dengan membuka list relawan yang bersedia pada grup resmi Aswaja Net, dengan minimal orang adalah lima relawan agar bisa terlaksana proses liputan. Kemudian jika list yang diajukan di grup tidak terpenuhi, maka tugas Humas adalah kembali menghubungi secara pribadi para relawan Aswaja Net dengan menanyakan alasan. Hal ini dilakukan agar pengundang yang mengharapkan bantuan serta kehadiran dari tim Aswaja Net merasa terbantu dengan kehadirannya. Setelah proses pengumpulan relawan dilakukan, Humas Aswaja Net kembali menghubungi panitia/pengundang untuk memberikan konfirmasi, bisa atau tidaknya tim Aswaja Net membantu dalam acara

⁴⁸ Wawancara dengan Muhammad Nurul Munajat, Pembina Bidang Pengembangan Yayasan Aswaja Net, 22 November 2022.

tersebut, serta informasi terkait beberapa persyaratan yang diberikan oleh Yayasan Aswaja Net kepada pihak pengundang. Diantaranya adalah, tidak adanya media lain yang melakukan peliputan ditempat tersebut, memberikan informasi terkait acara yang akan dilaksanakan, serta memberikan foto pengisi acara agar dimasukkan didalam desain flayer. Dan jika kegiatan liputan dilaksanakan diluar kota dan mengharuskan menginap, maka pihak Yayasan Aswaja Net meminta kepada panitia agar menyiapkan penginapan bagi para relawan yang bertugas, serta meminta uang akomodasi untuk pembelian bahan bakar selama perjalanan. Selain dari pada itu, biaya liputan per-acara adalah gratis.⁴⁹



Gambar IV-3 Screenshot List Liputan

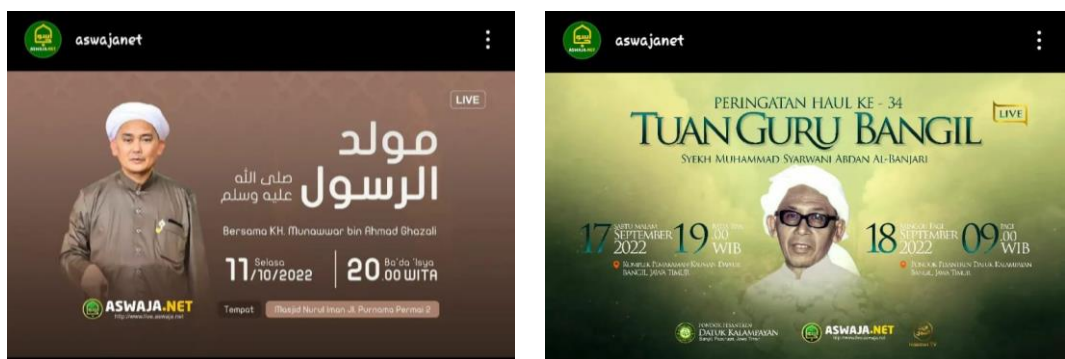
3. Pembuatan Desain

Setelah dipastikan bahwa list liputan terpenuhi, maka dibuatlah kerangka desain atau info acara untuk disebarakan melalui media sosial Aswaja Net. Dalam hal ini, biasanya tim desain Aswaja Net akan membuatkan pamflet/flayer acara tersebut, kemudian dipublikasikan pada media sosial Aswaja Net sebagai info

⁴⁹ Wawancara dengan Roby Annor, Humas Yayasan Aswaja Net, 25 November 2022.

bahwa tim Aswaja Net akan melaksanakan peliputan acara keagamaan pada tempat dan jam yang akan disebutkan pada desain tersebut.

Pada awal berdirinya Aswaja Net hingga pada tahun ketiga, desain dilakukan oleh dewan Yayasan bidang pelatihan, namun seiring berjalannya waktu, dilakukan pelatihan pada beberapa relawan yang berminat mempelajari desain grafis, hingga sekarang proses desain ini sudah bisa dilakukan oleh relawan yang lain. Dalam proses desain biasanya diperlukan bahan-bahan yang didapatkan Humas dari panitia kemudian Humas memberikan kepada tim desain Aswaja Net berupa, foto pengisi acara/foto ulama yang diperingati haulnya, tempat, tanggal dan jam dilaksanakannya acara.⁵⁰



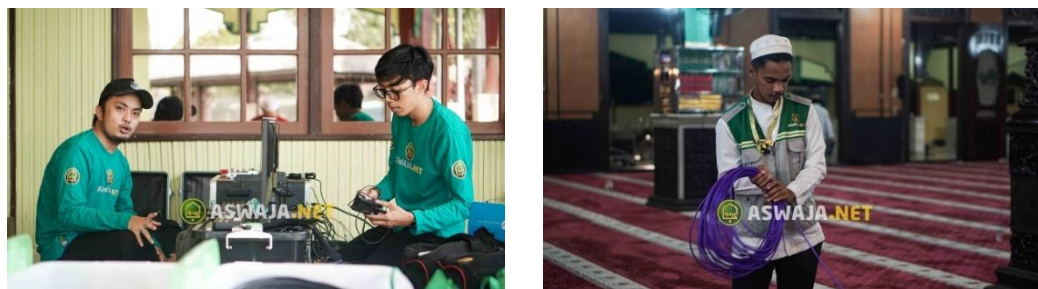
Gambar IV-4 Screenshot Pamflet/Flyer Liputan Pada Akun Instagram @aswajanet

4. Pelaksanaan Liputan

Setelah prosedur sebelum liputan terlaksana, maka sampailah pada waktu peliputan acara, yang mana tim Yayasan Aswaja Net membantu menyiarkan acara kegiatan keagamaan. Sebelum waktu siaran dimulai, tim Yayasan Aswaja Net melakukan pemasangan alat dan menentukan titik peletakkan kamera terlebih

⁵⁰ Wawancara dengan Gusti Muhammad Fauzan, Ketua Yayasan Aswaja Net, 23 November 2022.

dahulu, agar pada saat siaran langsung, hasil yang ditampilkan dapat memuaskan pengundang dan yang menyaksikan. Proses pemasangan alat ini memerlukan waktu kurang lebih 1 sampai 2 jam tergantung posisi dan jarak dari komputer ke titik kamera. Diantara alat-alat yang harus dipasang adalah komputer untuk siaran langsung, juga kamera beserta kabel dan kelengkapannya.



Gambar IV-5 Proses Pemasangan Alat Sebelum Siaran Dimulai

Setelah semua alat dan titik kamera terpasang, maka koordinator lapangan yang ditunjuk oleh dewan Yayasan akan membagikan tugas kepada masing-masing relawan yang berhadir. Diantara tugas tersebut adalah, operator, kameramen, *soundman*, *driver*, *helper* dan teknisi dengan contoh tabel sebagai berikut⁵¹ :

Table IV-3 Susunan Tugas Liputan

Hendra	Koordinator Lapangan
Riza Apriannoor	Operator
Muhammad Firmansyah	Asisten Operator
Gusti Muhammad Faizi	Kameramen 1

⁵¹ Wawancara dengan Hendra, Pembina Bidang Pelatihan Yayasan Aswaja Net, 20 November 2022.

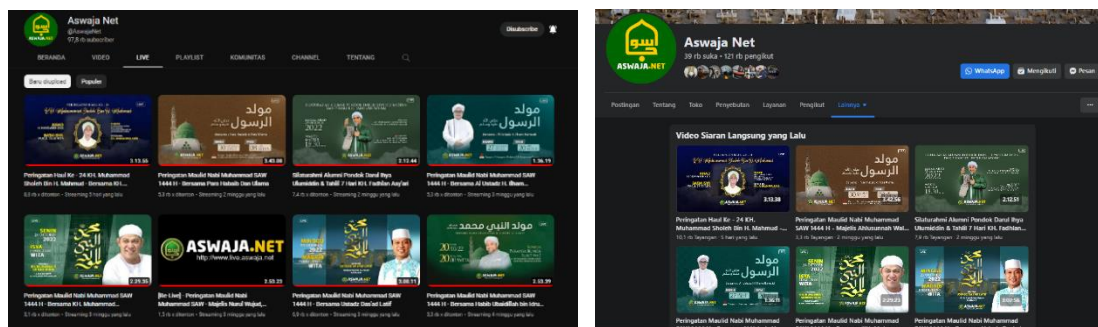
Muhammad Iqbal	Kameramen 2
Muhammad Zacky Irfani	Kameramen 3
Muhammad Irfan	Kameramen 4
Muhammad Ihsan	<i>Soundman</i>
Robby Annoor	<i>Driver</i>
Muhammad Taufik Hidayat	<i>Helper</i>
Muhammad Nazhif Qolbi	Teknisi

Tabel di atas akan disesuaikan oleh koordinator lapangan tergantung relawan yang bertugas. Setelah posisi sudah ditentukan, maka operator siaran akan memberikan arahan kepada kameramen agar siaran yang ditampilkan menghasilkan hasil yang memuaskan. Kemudian operator menyiapkan server, akun youtube, facebook, dan juga website Aswaja Net untuk melakukan siaran langsung.

Jika diminta oleh pengundang, Aswaja Net juga bisa memberikan siaran melalui frekuensi VHF/UHF menggunakan pemancar TV lokal dengan radius pancaran 1 km. Kemudian jika semua yang diperlukan untuk siaran sudah siap dan acara juga telah dimulai. Maka siaran langsung akan dilaksanakan dan sudah dapat disaksikan melalui akun sosial media Aswaja Net. Apabila karena sesuatu hal siaran langsung tidak dapat dilaksanakan dengan baik (terkendala koneksi jaringan internet yang putus-putus) maka akan dilakukan siaran tunda setelah acara selesai.

Hasil rekaman liputan acara dapat dicopy menggunakan USB Flashdisk minimal 4GB, dan akan diberikan kepada pengundang/panitia acara.

Setelah semua proses dan prosedur terjalankan sampai acara selesai, maka selesailah kegiatan peliputan dan penyiaran kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Yayasan Aswaja Net, kemudian jika ingin mengulang kembali tayangan yang telah disiarkan, masyarakat, jamaah dan penikmat dakwah bisa kembali melihatnya melalui akun youtube, facebook atau website Aswaja Net.



Gambar IV-6 Screenshot Hasil Siaran Langsung Pada Akun Youtube dan Facebook Aswaja Net

5. Kendala Dalam Liputan

Dalam setiap kegiatan tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus dan lancar, pasti ada keadaan ataupun hal yang membatasi dan mencegah sehingga tidak tercapainya tujuan dan sasaran yang diinginkan. Begitu juga dengan tim Yayasan Aswaja Net, dalam setiap kegiatan liputan yang mereka laksanakan, pasti ada kendala, dan berdasarkan wawancara dengan Humas Yayasan Aswaja Net, kendala yang paling sering dihadapi ialah turunnya jaringan internet yang dapat menghambat siaran langsung. Jika terjadi kendala seperti ini, maka jalan keluarnya hanya melakukan siaran tunda di tempat yang mempunyai kualitas jaringan internet lebih bagus dan lebih stabil. Selain itu, kendala lain yang juga pernah dihadapi ialah lokasi kegiatan liputan yang basah atau tergenang air, hal ini juga menyulitkan tim

Yayasan Aswaja Net dalam menyesuaikan jalur kabel-kabel, sehingga harus menggunakan jalur atas.⁵²

6. Pasca Liputan

Setelah selesai semua proses liputan, akan dilakukan evaluasi sekaligus pembersihan peralatan yang dipakai pada saat liputan. Pembersihan biasanya dilaksanakan di sekretariat Yayasan Aswaja Net pada hari libur, agar relawan/anggota yang tergabung dalam Yayasan Aswaja Net dapat berkontribusi. Setelah pembersihan peralatan, kembali dilakukan pengecekan dan perawatan alat oleh relawan Aswaja Net yang juga menjadi teknisi, agar jika ada kerusakan dapat langsung diatasi, dan tidak menjadi kendala dilapangan diliputan mendatang.

g. Pengelolaan Media Sosial Dalam Mengembangkan Dakwah

Pemanfaatan media sosial bertujuan agar dapat mengimbangi pengaruh media sosial yang lebih cenderung ke arah negatif, terutama bagi kaum milenial saat ini yang lebih aktif menggunakan media. Selain itu, juga agar dakwah yang dijalankan dapat lebih efektif tersampaikan ke semua kalangan guna mempelajari ilmu-ilmu tentang keislaman dan menjadi pribadi yang bermanfaat satu dengan lainnya.

Penggunaan media sosial oleh Yayasan Aswaja Net ini merupakan sebuah cara untuk memberikan informasi dan memudahkan masyarakat untuk memilih jenis media mana yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Seluruh informasi kegiatan keagamaan yang akan dilakukan oleh Yayasan Aswaja Net dipublikasikan

⁵² Wawancara dengan Roby Annoor, Humas Yayasan Aswaja Net, 25 November 2022.

oleh Humas melalui media sosial resmi akun instagram @aswajanet, *channel* youtube Aswaja Net dan *fanpage* facebook Aswaja Net. Akun-akun tersebut dikelola dengan beragam konten dengan menggunakan fitur yang ada pada masing-masing media sosial. Hingga saat ini, akun-akun tersebut memiliki pengikut yang semakin bertambah.

Berikut ini merupakan akun media sosial yang dikelola oleh Yayasan Aswaja Net dan masih aktif sampai sekarang, yaitu:⁵³

1. Instagram

Akun instagram @aswajanet merupakan media sosial yang digunakan oleh Yayasan Aswaja Net yang dibuat pada 2017 dan sampai sekarang telah memiliki 32,8 ribu pengikut dengan 447 kiriman dan mengikuti 50 akun lain. Akun instagram @aswajanet menyajikan konten informasi terkait acara keagamaan yang akan disiarkan melalui media sosial Aswaja Net. Konten tersebut berupa foto (flyer/pamflet) atau video teaser yang dipublikasikan di akun instagram @aswajanet, agar pengikut akun instagram @aswajanet mengetahui jadwal dan tempat yang akan diadakannya kegiatan keagamaan.

Akun instagram @aswajanet dikelola oleh Ketua dan Humas Yayasan Aswaja Net, Ketua bertugas untuk mengawasi dan mengoreksi setiap postingan info yang dipublikasikan oleh Humas, dengan tujuan agar orang yang melihat info tersebut mendapatkan info yang benar dan sesuai. Selain bertugas untuk mempublikasikan foto atau video info kegiatan keagamaan, Humas juga bertugas untuk membalas setiap *direct message* atau pesan yang masuk melalui instagram

⁵³ Wawancara dengan Roby Annor, Humas Yayasan Aswaja Net, 25 November 2022.

kemudian diarahkan untuk menghubungi via *whatsapp* agar komunikasi lebih mudah dan lebih cepat dibalas.⁵⁴



Gambar IV-7 Tampilan akun Instagram @aswajanet

2. Youtube

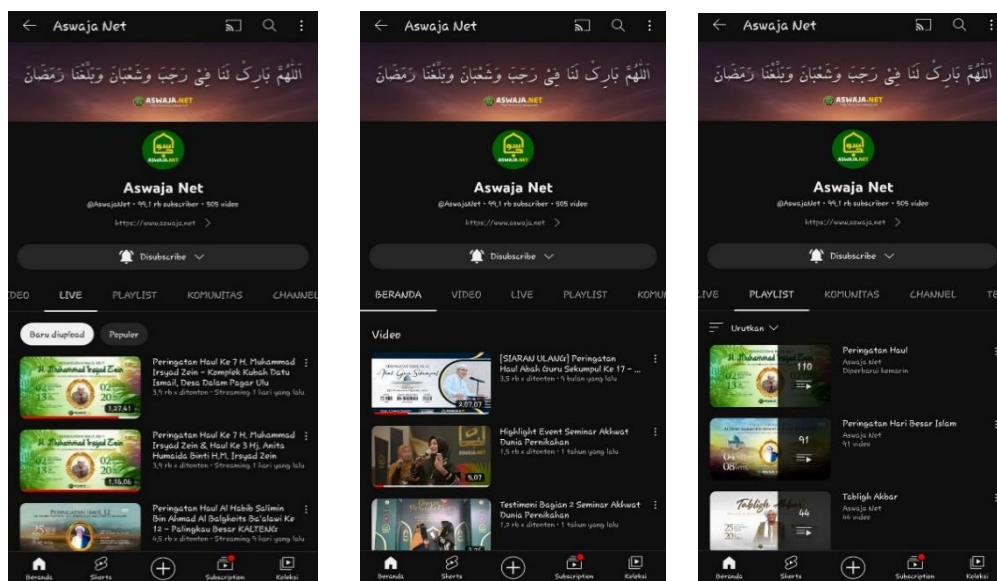
Yayasan Aswaja Net mulai aktif menggunakan media sosial youtube sejak tahun 2017 dengan konten awal yaitu pengajian rutin KH. Ahmad Zuhdiannoor pada majelis ta'lim Masjid Jami Banjarmasin sebelum izin resmi dari beliau keluar. Setelah izin resmi dari KH. Ahmad Zuhdiannoor keluar, maka konten pengajian rutin beliau dipindahkan melalui website resmi yang dikelola oleh Yayasan Aswaja Net.

Akun Youtube Aswaja Net di *subscribe* atau diikuti oleh 99,1 ribu pengikut dengan isi postingan sebanyak 505 video. Menurut Ketua Yayasan Aswaja Net zaman *milenial* seperti sekarang kita harus berbaur melalui media sosial, agar

⁵⁴ Wawancara dengan Gusti Muhammad Fauzan, Ketua Yayasan Aswaja Net, 23 November 2022.

jangkauan dakwah menyebar lebih luas dan para relawan atau pengelola yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan pahala sebagaimana pahala dakwah. Karena dakwah tidak hanya sekedar menyampaikan pesan, tetapi juga yang membantu kemudahan serta kelancaran dakwah Rasulullah saw.

Video-video yang dipublikasikan dan disiarkan pada *channel* youtube Aswaja Net merupakan kegiatan-kegiatan keagamaan hasil liputan siaran langsung atau *highlight* yang telah dilaksanakan, selain itu juga ada teaser acara besar yang akan dilaksanakan. Adapun yang menjadi pengelola *channel* youtube Aswaja Net adalah Muhammad Nurul Munajat selaku Pembina Yayasan Aswaja Net.



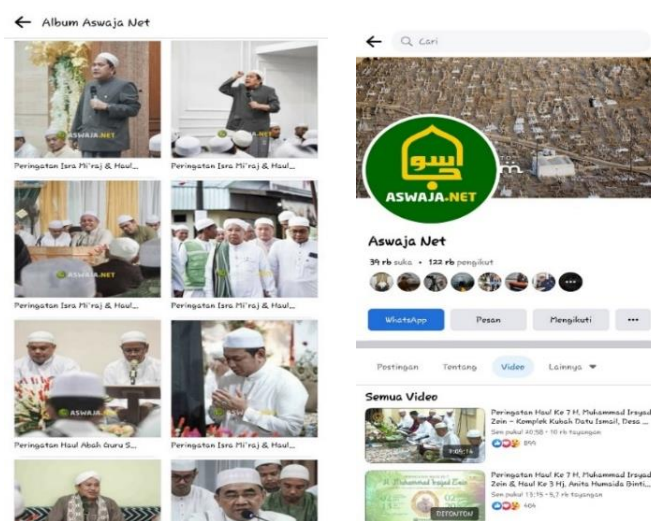
Gambar IV-8 Tampilan Akun Youtube Aswaja Net

3. *Fanpage* Facebook

Media sosial facebook Aswaja Net pertama kali dibuat pada akhir 2016, kemudian baru aktif digunakan sejak awal 2017 dan sampai sekarang telah memiliki 122 ribu pengikut di *fanpage* facebook Aswaja Net. Selain *channel*

youtube, *fanpage* facebook Aswaja Net juga digunakan untuk melakukan siaran langsung saat berlangsungnya acara atau kegiatan keagamaan. Peminat dan penikmat dakwah melalui facebook kebanyakan adalah orang dewasa atau orang tua, berbeda dengan youtube yang lebih banyak anak muda atau generasi *milenial*. Maka dari itu dakwah melalui media sosial tidak hanya dilakukan pada satu media saja, akan tetapi juga harus dilakukan di berbagai media, agar benar-benar tersampaikan pada semua kalangan.

Selain digunakan untuk siaran langsung, *fanpage* facebook juga digunakan untuk mempublikasikan foto-foto dokumentasi kegiatan dan foto pengisi acara serta foto para relawan atau anggota Aswaja Net ketika sedang bertugas agar lebih eksis ucap Pembina Yayasan Aswaja Net.⁵⁵



Gambar IV-9 Tampilan *fanpage* facebook Aswaja Net

Aktivitas *live streaming* atau siaran langsung pada media youtube dan facebook lebih diutamakan dibandingkan melalui instagram, karena karakteristik youtube dan facebook dapat menyimpan hasil video siaran langsung secara

⁵⁵ Wawancara dengan Muhammad Nurul Munajat, Pembina Bidang Pengembangan Yayasan Aswaja Net, 22 November 2022.

permanen dan secara jangkauan juga kualitas lebih bagus dan lebih mudah untuk dinikmati. Selain itu, jika video siaran langsung tersebut berpad dakwah, maka pahalanya akan terus mengalir kepada pembawa dakwah, baik itu penceramahnya atau orang yang membantu dibelakangnya. *Fanpage* facebook Aswaja Net dikelola oleh Pembina Yayasan Aswaja Net, kemudian pembina juga memberikan akses kepada relawan/anggota yang lain agar bisa juga melakukan siaran langsung saat kegiatan liputan berlangsung.⁵⁶

h. Partner Yayasan Aswaja net dalam mensyiarkan dakwah di Kota Banjarmasin

Secara keseluruhan, Banjarmasin merupakan kota yang Islami. Karena hampir di setiap kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin terdapat majelis-majelis ta'lim keagamaan, baik itu bertempat di ruang induk masjid, atau rumah pribadi sang da'i. Namun, majelis-majelis tersebut belum berkembang dan belum menerapkan dakwah secara modern dan belum dapat tersampaikan secara luas seperti yang dilakukan oleh Yayasan Aswaja Net.

Melihat fenomena tersebut, melalui Gusti Muhammad Fauzan tim Yayasan Aswaja Net memberikan tawaran sekaligus mempelopori beberapa majelis ta'lim yang ada di Kota Banjarmasin untuk dibantu dan diajarkan mengenai dakwah secara modern agar pesan dakwah yang disampaikan sang da'i dapat dijangkau lebih luas oleh semua kalangan.

⁵⁶ Wawancara dengan Hendra, Pembina Bidang Pelatihan Yayasan Aswaja Net, 20 November 2022.

Sebelum melakukan penawaran tersebut, tentunya tim Yayasan Aswaja Net telah menyiapkan beberapa hal agar proses kerjasama dalam dakwah berlangsung dengan baik dan lancar, salah satunya yaitu menyiapkan wadah berupa grup *WhatsApp* bagi para admin media majelis ta'lim untuk kelancaran proses komunikasi dengan tim Yayasan Aswaja Net.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Aswaja Net, dalam grup tersebut tergabung beberapa admin majelis ta'lim dari Kalimantan Selatan khususnya kota Banjarmasin, dan dengan adanya grup tersebut banyak majelis ta'lim yang ada di Kalimantan Selatan khususnya kota Banjarmasin menghubungi pihak mereka dengan tujuan untuk diajarkan bagaimana cara penyiaran dakwah melalui media dan internet atau bahasa lain *live streaming*. Hal ini menandakan bahwa Aswaja Net sebagai pelopor sekaligus pelatih dalam hal menyiarkan dakwah melalui media dan internet. Di antara majelis ta'lim yang meminta Aswaja Net untuk diajarkan adalah⁵⁷:

1. Majelis Ta'lim Asshofa

Majelis ta'lim Asshofa, beralamat di jalan Pemurus Dalam, Banjarmasin Selatan, berdasarkan wawancara dengan Muhammad Fachrurrazi selaku admin media majelis ta'lim Asshofa bahwa kegiatan pengajian keagamaan di majelis ta'lim Asshofa dimulai pada awal tahun 2012 dan diadakan setiap satu minggu sekali, yaitu setiap senin malam. Pengajian diisi oleh Ustadz H. Ilham Humaidi, pada awal mulai majelis ta'lim Asshofa jamaah yang mengikuti pengajian hanya

⁵⁷ Wawancara dengan Gusti Muhammad Fauzan, Ketua Yayasan Aswaja Net. 23 November 2022

berkisar puluhan orang yaitu tetangga dari Ustadz H. Ilham Humaidi. Kemudian seiring berjalannya waktu jamaah terus bertambah, hingga Ustadz H. Ilham Humaidi harus merenovasi tempat kegiatan majelis ta'lim tersebut agar memuat lebih banyak orang. Pada awal dimulainya majelis ta'lim Asshofa, dakwah yang dilakukan oleh Ustadz H. Ilham Humaidi hanya tersampaikan pada jamaah yang berhadir saja, namun pada bulan Oktober 2017 Fachrurrazi selaku admin media menghubungi pihak Yayasan Aswaja Net untuk meminta peliputan kegiatan keagamaan berupa haul yang diisi oleh KH. Ahmad Zuhdiannoor, dan dilihat oleh kurang lebih 7,3 ribu penonton melalui akun youtube Aswaja Net. Melihat hal ini, maka Ustadz Ilham Humaidi melalui perantara Fachrurrazi meminta untuk dibantu dan diajarkan mengenai pengelolaan dan pengadaaan peralatan untuk melakukan *live streaming*, agar dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Ilham Humaidi, dapat dijangkau lebih luas. Terhitung sejak akhir 2017 sampai sekarang majelis ta'lim Asshofa masih aktif menggunakan teknologi dakwah modern dengan *partner* Yayasan Aswaja Net.⁵⁸

2. Majelis Ta'lim Langgar Darul Iman

Majelis ta'lim Langgar Darul Iman, beralamat di jalan Soetoyo S, Komplek Pondok Indah, Teluk Dalam Banjarmasin Barat, berdasarkan wawancara dengan Ahmad Majediannor bahwa kegiatan pengajian di majelis ta'lim tersebut sudah ada sejak kurang lebih tahun 2006, yang awalnya di isi oleh KH. Ahmad Zuhdiannoor, namun pada tahun tersebut belum mengetahui teknologi *live streaming*, dan terus

⁵⁸ Wawancara dengan Muhammad Fachrurrazi, Admin Media Majelis Ta'lim As-Shofa, 05 Desember 2022.

berjalan sampai kurang lebih pada bulan Mei 2020, KH. Ahmad Zuhdiannoor wafat, dan mengharuskan majelis ta'lim istirahat sementara. Kemudian, berselang kurang lebih satu bulan Ahmad Majediannor selaku pengurus majelis ta'lim menghubungi tim Yayasan Aswaja Net untuk dibantu, diajarkan dan juga sekaligus instalasi peralatan untuk *live streaming*, dan setelah semua proses untuk bisa mengoperasikan *live streaming* selesai. Pada bulan Agustus 2020 dimulai kembali majelis ta'lim Langgar Darul Iman, dengan pengisi yang baru yakni pada majelis ta'lim malam rabu di isi oleh Tuan Guru Muhammad Jumri, dan pada majelis ta'lim malam kamis di isi oleh Tuan Guru KH. Rasyid Ridho, dan dengan teknologi yang baru, yaitu teknologi *live streaming*, sehingga pesan-pesan atau kajian yang disampaikan dapat disimak oleh masyarakat yang tidak dapat berhadir melalui *channel* youtube Majelis Langgar Darul Iman Pondok Indah. Terhitung sejak Agustus 2020 Majelis Ta'lim Langgar Darul Iman sampai sekarang telah aktif menggunakan teknologi dakwah modern dengan *partner* Yayasan Aswaja Net.⁵⁹

3. Majelis Ta'lim Masjid Jami

Majelis ta'lim Masjid Jami Banjarmasin beralamat di Jl. Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, biasa terkenal dengan sebutan Masjid Jami Sungai Jingah, karena ada beberapa Masjid Jami di kota Banjarmasin. Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Noor selaku pengurus Masjid Jami Banjarmasin sekaligus admin dan pengelola media majelis ta'lim Masjid Jami Banjarmasin, bahwa kegiatan pengajian keagamaan yang ada di Masjid Jami Banjarmasin sudah ada

⁵⁹ Wawancara dengan Ahmad Majediannoor, Admin Media Majelis Ta'lim Langgar Darul Iman, 07 Desember 2022.

sejak tahun 1999 yang diisi oleh KH. Ahmad Zuhdiannoor, kegiatan pengajian keagamaan diisi dengan pembacaan kitab kemudian dijelaskan oleh beliau. Pada tahun 1999 itu jamaah pengajian baru sekitar setengah masjid dan tidak ada rekaman dokumentasi apapun. Kemudian pada tahun 2011 pengelola Masjid Jami Banjarmasin mengadakan alat berupa kamera *handycam* yang sekelas dengan *cctv* dengan kualitas gambar kurang lebih dua sampai lima megapiksel untuk merekam dan menyimpan hasil pengajian asuhan KH. Ahmad Zuhdiannoor itu, agar dikemudian hari bisa diputar kembali untuk mengulang pelajaran. Namun, pada saat itu masih belum ada *live streaming*, alat yang ada hanya digunakan untuk menyimpan rekaman video dan untuk ditampilkan di televisi lokal dengan menggunakan pemancar dan radius kurang lebih dua kilometer. Setelah selang beberapa tahun lagi, pengelola Masjid Jami Banjarmasin mengetahui bahwa pengajian yang diasuh oleh KH. Ahmad Zuhdiannoor disiarkan oleh tim Yayasan Aswaja Net atas izin dari KH. Ahmad Zuhdiannoor dengan mengambil *output* gambar melalui televisi pemancar lokal, maka pihak pengelola masjid meminta kepada tim Yayasan Aswaja Net untuk dipasangkan peralatan yang memadai untuk melakukan siaran langsung, juga meminta untuk diajarkan tata cara pengelolaannya dengan alasan karena dakwah harus tersampaikan secara luas ujar Muhammad Noor. Tepatnya pada tahun 2018 sesuai arahan dari KH. Ahmad Zuhdiannoor, tim Yayasan Aswaja Net membantu pemasangan dan memberikan pelatihan kepada Muhammad Noor selaku pengurus dan pengelola media di Masjid Jami Banjarmasin, dan terhitung mulai dari tahun 2018 dari hingga sekarang majelis ta'lim yang ada di Masjid Jami Banjarmasin aktif menggunakan teknologi dakwah

modern dengan partner Yayasan Aswaja Net. Kemudian Muhammad Noor memberikan informasi bahwa dari tahun 2018 sampai kurang lebih 2021 pengajian yang terbanyak jama'ahnya adalah pengajian malam minggu asuhan KH. Ahmad Zuhdiannoor. Sepeninggal Alm, KH. Ahmad Zuhdiannoor, jadwal pengajian pun ditambah menjadi tiga malam di setiap minggunya, subuh jum'at dan siang kamis, dengan jadwal sebagai berikut, malam selasa diisi oleh Guru H. Muhammad Noor pembacaan kitab Sifar Dua Puluh, malam rabu diisi oleh Guru H. Ahmad Mulkani pembacaan kitab Sabilal Muhtadin, Malam Ahad diisi oleh Habib Ali Khaidir Al-Kaff, subuh Jum'at pengajian diisi oleh Ustadz Uria Hasnan, dan Ustadz H. Ahmad Mubarak, dan siang Kamis diisi oleh KH. Muhammad Qomaruddin.⁶⁰

4. Majelis Ta'lim Masjid Nurul Ibadah

Majelis ta'lim Masjid Nurul Ibadah beralamat di Jl. Gatot Subroto kompleks Mahat Kasan, Banjarmasin Timur. Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Hamdani selaku admin media majelis ta'lim pada Masjid Nurul Ibadah, kegiatan pengajian keagamaan di Masjid Nurul Ibadah ini terbilang baru. Karena sebelum adanya renovasi masjid, kegiatan yang ada di masjid itu hanya sholat berjamaah lima waktu saja, dan diselingi dengan pembacaan surah Yasin tiap dua minggu sekali. Kemudian setelah renovasi masjid selesai, panitia masjid berencana untuk mengadakan pengajian keagamaan yang diisi oleh ulama yang ada di kota Banjarmasin, dan meminta agar pengajian di masjid Nurul Ibadah disiarkan secara langsung. Panitia masjid diusulkan oleh Hamdani untuk menghubungi Hendra dari

⁶⁰ Wawancara, Muhammad Noor, Admin Media Majelis Ta'lim Masjid Jami Banjarmasin, 10 Desember 2022.

Yayasan Aswaja Net, agar dibantu mulai dari pemasangan peralatan sampai pelatihan cara pengoperasian alat-alat tersebut hingga terciptanya siaran dakwah. Pada 2020 akhir tepatnya 13 November 2020, pemasangan peralatan mulai dari perangkat komputer sampai perangkat kamera dilakukan oleh Hendra dari Yayasan Aswaja Net dan dibantu dengan Hamdani selaku admin media yang akan mengelola peralatan tersebut. Pada 16 November 2020 selesai pemasangan seluruh peralatan, setelah itu, pelatihan dilakukan kepada Hamdani agar dalam mengoperasikan peralatan yang telah dipasang bisa sempurna sehingga terciptanya siaran dakwah pada Masjid Nurul Ibadah. Pembukaan pengajian keagamaan diisi oleh Ustadz H. Ilham Humaidi dan diteruskan sampai sekarang setiap malam kamis dimulai dari sholat maghrib berjama'ah. Selain malam kamis, pengajian di masjid Nurul Ibadah juga dilaksanakan pada subuh rabu, subuh jum'at dan subuh ahad dengan pengisi yang berbeda-beda dan setiap pengajian disiarkan secara langsung melalui *channel* youtube Masjid Nurul Ibadah. Terhitung dari 16 November 2020 hingga sekarang majelis ta'lim yang ada di Masjid Nurul Ibadah aktif menggunakan teknologi dakwah modern dengan partner Yayasan Aswaja Net.⁶¹

5. Majelis Ta'lim Darul Maddah

Majelis ta'lim Darul Maddah beralamat di Jl. Kelayan B, Gang Gembira, Banjarmasin Selatan, pimpinan Tuan Guru H. Muhammad Qomaruddin atau yang biasa dikenal masyarakat Banjarmasin dan sekitarnya dengan sebutan Guru Busu. Berdasarkan wawancara dengan Ahmad Ghazali selaku admin media majelis ta'lim

⁶¹ Wawancara, Muhammad Hamdani, Admin Media Majelis Ta'lim Masjid Nurul Ibadah, 14 Desember 2022.

Darul Maddah, kegiatan keagamaan di majelis ta'lim Darul Maddah sudah dilaksanakan sejak tahun 1998 yang mana kegiatan majelis bertempat di kediaman Guru Busu dan jamaahnya pun hanya berkisar puluhan orang, kemudian seiring berjalannya waktu, jamaah yang berhadir terus bertambah hingga kediaman beliau tidak mampu menampung lagi, karena itulah didirikannya majelis ta'lim Darul Maddah yang bertempat di samping kediaman beliau. Setelah selesai pembangunan majelis ta'lim Darul Maddah kurang lebih pada tahun 2014, barulah Ahmad Ghazali bergabung dan berkhidmat kepada beliau, yang awalnya hanya sebagai jamaah beliau, kemudian menjadi khadam (pembantu) beliau. Pada tahun 2014 majelis ta'lim Darul Maddah aktif berkegiatan setiap malam rabu dan khusus jamaah laki-laki saja, seiring berjalannya waktu jamaah majelis ta'lim terus bertambah, namun belum ada perkembangan dari media ujarnya. Pesan-pesan keislaman di majelis ta'lim hanya tersampaikan pada jamaah yang berhadir di malam rabu. Setelah mengetahui kegiatan *live streaming* yang dilaksanakan Aswaja Net melalui *channel* youtube pada tahun 2019, Ahmad Ghazali mencoba menghubungi tim Yayasan Aswaja Net, dan meminta dibantu agar majelis ta'lim Darul Maddah yang pesan dakwah keislamannya hanya tersampaikan pada yang berhadir saja, juga dapat tersampaikan pada jamaah yang berhalangan hadir dan dapat disaksikan secara langsung. Kemudian setelah dibantu dan diajarkan bagaimana pengelolaannya, terhitung sejak pertengahan tahun 2019 sampai sekarang majelis ta'lim Darul Maddah aktif menggunakan teknologi dakwah modern dengan *partner* Yayasan Aswaja Net. Selain itu, majelis ta'lim Darul

Maddah juga menambahkan jadwal majelis pada hari selasa pagi khusus untuk perempuan, agar seimbang pengetahuan antar laki-laki dan perempuan.⁶²

Dari kelima majelis ta'lim yang ada, kendala dalam kegiatan penyiaran dakwah yang mereka laksanakan adalah sama, yaitu kendala pada jaringan internet. Jika jaringan internet yang mereka gunakan *down* atau menurun, maka pengajian keagamaan dakwah yang mereka siarkan akan terganggu bahkan bisa jadi akan terputus karena rendahnya kualitas jaringan. Adapun jalan keluar yang dapat dilakukan jika terjadi masalah tersebut yaitu melakukan siaran ulang pada tempat yang mempunyai kualitas jaringan lebih bagus.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kedudukan yang ia miliki, berarti ia sudah menjalankan perannya.

Dalam berdakwah Yayasan Aswaja.net merangkul dai/ulama di Banjarmasin diantaranya ada di beberapa majelis ta'lim yaitu, Al Ustadz H. Ilham Humaidi. Guru H. Muhammad Qomaruddin, Guru H. Muhammad Rasyid Ridha, dan Guru Muhammad Jumri, Al Habib Ali Khaidir Al-Kaff. Yayasan Aswaja.net membidik mad'u wilayah kota Banjarmasin dan mencoba menjangkau kalangan lebih luas lagi dengan menggunakan bantuan media teknologi informasi yakni *live streaming* atau siaran langsung. Pesan dakwah yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan, yaitu tentang Tauhid, Fiqih, dan juga Akhlak. Para da'i menyampaikan dakwahnya dengan cara pelajaran yang baik/*mauidzatil hasanah* dan dengan bahasa yang

⁶² Wawancara, Ahmad Ghazali, Admin Media Majelis Ta'lim Darul Maddah, 13 Desember 2022.

mudah dipahami oleh mad'u. Media yang digunakan ialah menyampaikan secara langsung secara tatap muka pada majelis konvensional yang diinovasi menggunakan media teknologi komunikasi yang tersambung dengan jaringan internet sehingga dapat disaksikan oleh masyarakat melalui *live streaming* pada media seperti youtube, facebook, instagram dan lainnya.

Media baru menggunakan teknologi yang diperbarui dari media lama, dan lebih canggih. Hal ini membuatnya dapat lebih interaktif. Dai dapat mengetahui feedback dari masyarakat yang menonton live streaming. Setiap yang telah ada pada media lama tetap dimasukkan ke dalam media baru namun dengan tampilan yang disesuaikan. Ketika live streaming berlangsung kajian dakwah selalu memperhatikan unsur-unsur dakwah yaitu harus ada seorang dai, ada jamaah yang datang, ada materinya, dan disampaikan secara baik dalam jangka waktu tertentu. Yang membedakan ialah ada penambahan media penyampaiannya yaitu menggunakan internet sehingga dakwah dapat tersampaikan kepada orang-orang yang sedang dalam keadaan jauh. Aswaja.net menggunakan jaringan indihome yang ada di lokasi terdekat acara atau memakai orbit Telkomsel.

Kiprah Yayasan Aswaja Net di era kemajuan teknologi ini ialah memanfaatkan media sosial untuk menjadi salah satu perantara dalam menyampaikan dakwahnya di Banjarmasin. Dengan beberapa kegiatan di masyarakat yaitu Liputan dan Kerjasama pada Peringatan Hari Besar Islam, Peringatan Haul, atau Tabligh Akbar. Pelatihan internal desain grafis, perakitan komputer, dan pengoperasian peralatan untuk siaran langsung. Kegiatan talk show narasumbernya adalah ulama-ulama terkemuka dan dari luar negeri dengan tema

dan tempat yang berbeda-beda. Kemudian mengadakan majelis taklim dan seminar divisi akhwat Aswaja.net (khusus perempuan).

Yayasan Aswaja Net memberikan tawaran kepada beberapa majelis ta'lim yang ada di Kota Banjarmasin untuk dibantu dan diajarkan mengenai dakwah secara modern agar pesan dakwah yang disampaikan sang da'i dapat dijangkau lebih luas oleh semua kalangan. Hal ini menjadikan peran Yayasan Aswaja Net penting bagi masyarakat. Seperti yang dikatakan Biddle dan Thomas tentang empat pembagian istilah teori peran, Yayasan Aswaja Net mengambil peran pada golongan orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial. Karena pada majelis ta'lim terjadi interaksi satu arah antara da'i dan mad'u. Yayasan Aswaja Net menyuguhkan sebuah ide agar penyampaian materi dapat disiarkan secara lebih luas lagi.

Sebagai pendakwah tentu ingin memberikan kemudahan dan melayani dengan sepenuh hati dengan fasilitas yang dimaksimalkan, maka dengan bantuan internet, media sosial dan multimedia yang dikelola oleh Yayasan Aswaja Net dapat bermanfaat dan memberi peran yang baik dalam masyarakat khususnya Kota Banjarmasin. Yayasan Aswaja Net mampu merangkul masyarakat disekitarnya untuk membentuk satu kesatuan dalam berdakwah terdata sudah ada empat puluh enam (46) media majelis yang menjadi *partner* Yayasan Aswaja Net dalam menyiarkan dakwah berbasis teknologi media baru dan semuanya tergabung dalam grup Aswaja *Live*. Siaran dakwah dari 46 majelis ta'lim tersebut juga dapat dinikmati melalui aplikasi Aswaja *Live*.

Semua aktivitas kehidupan manusia termasuk dakwah sangat bisa dikaitkan dengan internet dan media baru atau sering disebut media online. Media baru menggabungkan segala yang ada pada media lama. Dengan bantuan internet, semuanya bisa dikolaborasikan baik itu suara, tulisan dan gambar bergerak. Yayasan Aswaja Net menghubungkan penyiaran majelis ta'lim konvensional kepada suatu jaringan internet menggunakan media sosial resmi yaitu akun Instagram @aswajanet, *channel* youtube Aswaja Net, *fanpage* facebook Aswaja Net dan juga Aplikasi Aswaja *Live*. Kegiatan liputan menggunakan media baru tentu memerlukan beberapa prosedur tambahan dibanding melaksanakan acara-acara konvensional sebelumnya. Prosedur itu sebagai berikut; permintaan liputan acara dengan menghubungi Humas Yayasan Aswaja Net untuk berkoordinasi mulai dari sebelum acara sampai dengan selesai acara, kemudian pengumpulan relawan yang dilakukan oleh Humas dengan cara menghubungi para relawan Aswaja Net, Humas menanyakan kesediaan para relawan untuk membantu pada acara yang telah ditetapkan dengan membuka list relawan yang bersedia pada grup resmi Aswaja Net, setelah itu pembuatan desain grafis berisi foto pengisi acara/foto ulama yang diperingati haulnya, tempat, tanggal dan jam dilaksanakannya acara dan yang paling penting pelaksanaan liputan H-2 jam acara tim melakukan pemasangan alat untuk menentukan titik peletakkan kamera, agar pada saat siaran langsung, hasil yang ditampilkan dapat memuaskan pengunjung dan yang menyaksikan. Maka, acara liputan pada majelis ta'lim sebagai ciri khas media lama dapat dipadukan dengan media baru tanpa mengubah kemurnian dan keberkahan konsep acara.

Penerapan unsur-unsur media baru dalam Yayasan Aswaja Net adalah berupa perangkat alat yang bisa memenuhi dan memperluas kemampuannya untuk berkomunikasi. Aplikasi internet yang dibuat tim dipilup Yayasan Aswaja Net adalah *Aswaja Live* merupakan perkembangan dari kumpulan dakwah *live streaming*, yang semakin berkembang di mana admin sekarang juga dapat menyiarkan majelis ta'limnya masing-masing di manapun berada dalam satu wadah dan tempat yaitu aplikasi. Hal ini tentu mempermudah seseorang untuk terhubung dan berkomunikasi yang tidak hanya sebatas dalam bentuk audio, namun secara audio-visual sekalipun.

Aktifitas komunikasi dan praktik yang dilaksanakan Yayasan Aswaja Net adalah liputan dan pengelolaan media sosial. Liputan menggunakan perangkat komputer lengkap yang dirakit sedemikian rupa dengan mengutamakan spesifikasi tinggi agar pada saat kegiatan liputan berlangsung, video yang disiarkan secara langsung tidak tersendat karena panasnya mesin komputer. Selain perangkat komputer, liputan kegiatan Yayasan Aswaja Net juga menggunakan kamera yang mumpuni, sesuai dengan perkembangannya. Jika dulu Yayasan Aswaja Net hanya menggunakan *handycam*, maka sekarang berkembang menggunakan *camcorder* merek Sony.

Aspek dalam inovasi Yayasan Aswaja Net yaitu Yayasan Aswaja Net mampu memberikan solusi atau pengetahuan baru bagi *partner* dakwahnya di Kota Banjarmasin khususnya dalam hal ide dan pergerakan dakwah dengan cara mengemas teknologi multimedia yang dipraktikkan pada liputan langsung sebagai pembaruan pada cara lama yang konvensional hanya terbatas orang-orang yang

menyaksikan pada frekuensi dekat, dengan cara baru penyiaran melalui media sosial yang tersambung dengan jaringan internet mampu memudahkan orang-orang yang ingin menjangkau dakwah dalam frekuensi jauh sekalipun. Hal ini tentu juga dapat menjangkau objek dakwah lebih luas lagi, yang awalnya masyarakat tidak tahu, dengan aktif menyebarkan melalui media sosial secara rutin lambat laun aktivitas ini akan merangkul mad'u yang baru bahkan dari masyarakat umum. Teknologi internet dimanfaatkan untuk menyiarkan dakwah secara *live streaming*, fitur-fitur yang ada dalam *live streaming* diantaranya adalah masyarakat dapat menikmati siaran dakwah secara *real time* kemudian jika ketinggalan pun juga bisa menyaksikan siaran ulangnya melalui *channel* yang menyiarkannya. Hingga mulai banyak pengguna yang mampu menerima ide baru ini sehingga menghasilkan hubungan yang signifikan didalam dunia maya, hal tersebut memungkinkan Yayasan Aswaja Net untuk membuat suatu penemuan baru berupa Aplikasi sebagai sarana perkumpulan admin media majelis ta'lim dalam menayangkan siaran langsung majelis ta'lim secara lebih luas lagi di berbagai tempat yang diberi nama *Aswaja Live*.